



HASIL PATUNGAN PEGAWAI KANTOR KELURAHAN

## Penggerobak Sampah di Gunungketur Terlindungi BP Jamsostek

**YOGYA (KR)** - Penggerobak sampah di wilayah Kelurahan Gunungketur Pakualaman mampu terlindungi BP Jamsostek atau BPJS Ketenagakerjaan. Terutama untuk kepesertaan jaminan hingga enam bulan ke depan, sejak Juli hingga Desember 2025.

Kepesertaan BP Jamsostek bagi para transporter itu pun tidak dibebankan melalui APBD maupun korporasi melainkan hasil patungan atau swadaya dari seluruh pegawai Kelurahan Gunungketur. Inisiatif swadaya tersebut menunjukkan kolaborasi dan kepedulian sosial dapat membawa perubahan positif yang signifikan bagi kesejahteraan bersama.

Lurah Gunungketur Sunar-

ni, mengungkapkan langkah ini diambil sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan atas jasa para penggerobak sampah yang selama ini bekerja tanpa lelah menjaga kebersihan di Kelurahan Gunungketur. Menurutnya profesi mereka yang tergolong dalam sektor informal, kerap kali tidak mendapatkan jaminan sosial ketenagakerjaan seperti pekerja formal lainnya. Pada-

hal, risiko pekerjaan yang mereka emban tidaklah ringan. "Kami melihat betapa pentingnya para penggerobak ini bagi kebersihan lingkungan kami, namun mereka sendiri belum memiliki perlindungan yang memadai. Dari situlah muncul gagasan untuk mengumpulkan dana secara patungan dan mendaftarkan mereka ke BPJS Ketenagakerjaan," ujarnya, Jumat (25/7).

Program tersebut mencakup seluruh penggerobak sampah yang aktif bekerja di wilayah Kelurahan Gunungketur dan telah didaftarkan secara resmi oleh pihak kelurahan kepada BPJS Ketenagakerjaan. Totalnya mencapai sembilan

transporter. Melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan ini, para penggerobak sampah akan mendapatkan manfaat perlindungan dasar seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). "Jika mengalami kecelakaan saat bekerja, mereka berhak mendapatkan layanan kesehatan, santunan, serta kompensasi sesuai ketentuan yang berlaku," imbuh Sunarni. Dirinya berharap melalui kepesertaan itu para penggerobak sampah dapat bekerja dengan lebih tenang dan aman karena telah mendapatkan perlindungan yang layak secara sosial dan hukum.

Sementara langkah proaktif

dari Kelurahan Gunungketur tersebut mendapat sambutan positif dari Mantri Pamong Praja Pakualaman Sapto Hadi. Ia menyampaikan apresiasi atas semangat solidaritas dan gotong royong yang ditunjukkan. "Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi kelurahan lainnya di wilayah Kota Yogya dalam upaya perlindungan kerja sektor informal," katanya.

Sedangkan salah satu penggerobak Daryanto, mengaku tidak pernah menyangka akan mendapatkan perhatian dan perlindungan seperti ini. Menurutnya, sepanjang dirinya bertugas memungut sampah, baru kali ini merasa diperhati-

kan oleh pemerintah. "Rasanya seperti mimpi. Terima kasih untuk kelurahan, terima kasih pegawai-pegawainya yang sudah peduli," tandasnya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh penggerobak lainnya, Bagong, yang merasa lebih tenang saat bekerja setelah mendapatkan perlindungan dari BPJS Ketenagakerjaan. Ia menyampaikan bahwa inisiatif ini membuatnya merasa lebih kuat dan bangga atas profesinya. "Kadang kami dianggap sebelah mata. Tapi sekarang kami tahu, ternyata masih banyak yang peduli. Ini bukan soal uang saja, tapi soal penghargaan. Saya jadi lebih semangat kerja," urainya. **(Dhi-f)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gunungketur	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005